

Penjelasan-penjelasan Visual

Banyak guru berterimakasih pada manfaat dari grafik organiser selama proses belajar. Grafik organiser adalah penjelasan-penjelasan visual yang menggambarkan bagian-bagian dari sebuah konsep atau proses dan hubungan mereka satu sama lain. Penjelasan visual membuat siswa berlatih menggunakan baik otak kiri maupun otak kanannya dan menyimpan informasi berupa bahasa maupun bentuk simbol. Pada saat dibuat berkeompok, siswa didorong untuk mengekspresikan pengetahuan mereka dan menilai pemahaman mereka dengan teman-temannya.

Ada penelitian yang sangat mendukung penggunaan grafik organiser dalam pendidikan. Marzano, Pickering, and Pollock (2001) menemukan hasil pencapaian yang menakjubkan pada saat siswa membuat berbagai macam tipe diagram dan tabel yang menunjukkan pemahaman mereka akan berbagai konsep.

Jay McTighe dalam bukunya *Graphic Organizers: Collaborative Links to Better Thinking* (1992) menggambarkan tiga strategi penggunaan grafik organiser untuk mengajar dan menilai dan beberapa cara yang digunakan siswa untuk membantu proses belajarnya.

Sebelum mengajar, gunakan graphic organizer untuk memberi struktur pada presentasi materi baru saat mengindikasikan hubungan antara berbagai ide. Buatlah grafik organiser dan minta siswa mengisinya, selanjutnya kumpulkan berbagai ide akurat dari pengetahuan yang dimiliki siswa sebelumnya, daerah ketertarikannya, pertanyaan-pertanyaan dan kesalahpahaman.

Selama mengajar, grafik organiser membantu siswa menjelaskan hubungan-hubungan, mengelola pikiran-pikiran mereka dan memformulasikan berbagai rencana atau tahap-tahap proses. Mereka melibatkan siswa dalam berbagai strategi seperti mengurutkan, membandingkan, mengelompokkan, menganalisa dan menyelesaikan masalah. Saat diminta untuk merubah struktur informasi yang sudah teratur, siswa akan belajar dari kesalahan-kesalahannya. Grafik organiser membuat terjadinya pertukaran ide mengenai mengapa sebuah hubungan sah atau tidak sah, dan membantu siswa mengidentifikasi hubungan-hubungan yang hilang. Peta membantu mengidentifikasi kesalahpahaman konsep dan hubungan antar berbagai ide. Setelah membahas, angkatlah berbagai kesalahpahaman siswa dan identifikasi berbagai area untuk pelajaran baru.

Setelah mengajar, siswa membuat organizer nya sendiri untuk memisahkan dan mengatur konsep-konsep penting. Teknik penyimpulan ini adalah alat bagi siswa untuk menunjukkan hubungan-hubungan yang kompleks dalam bentuk yang singkat dan akurat. Pasca petunjuk grafik organiser juga mendorong penjelasan. Siswa menghubungkan pengetahuan yang sudah dimiliki sebelumnya dengan apa yang telah mereka pelajari dan mengidentifikasi hubungan antara ide-ide tersebut saat membuat grafik organiser. Grafik organiser membuat ide abstrak menjadi lebih terlihat dan secara nyata mengijinkan penilaian yang lebih baik terhadap kecakapan berpikir. Juga, meminta siswa untuk melengkapi peta di awal dan di akhir proyek memberikan dokumentasi atas pertumbuhan mereka.